

TRANSDICIPLINARY: MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI KEBUTUHAN INDIVIDU DAN MASYARAKAT

Alhamuddin

Universitas Islam Bandung

alhamuddinpalembang@gmail.com

This paper is motivated by the diversity of problems that arise around us. However, sometimes the problem is not solved with a holistic approach, so that sometimes raises new problems. This study aimed to describe the concept of transdisiplinari developed curriculum in the schools of the future. Transdisciplinary curriculum is an approach that seeks to solve complex problems by transforming and integrating a wide range of relevant scientific viewpoints. The learning process in a transdisciplinary curriculum combines the cognitive abilities from low to high level in a manner that fosters awareness of learners against humans and humanity. The learning process developed involves aktifitas learners to what happens in everyday life. Activities learners schools from alienated from the reality of everyday life of the community, nation and mankind.

Kata Kunci: trandisipliner, kurikulum, pembelajaran

Pendahuluan

Kurikulum merupakan salah satu instrument untuk menjawab permasalahan individu dan merekonstruksi kehidupan sosial yang lebih baik. Surahmad (1977: 5) menyebutkan bahwa kurikulum merupakan suatu program yang didesain, direncanakan, dikembangkan, dan dilaksanakan dalam situasi belajar mengajar yang sengaja diciptakan di sekolah. Pengalaman-pengalaman belajar yang disusun dalam kurikulum harus relevan dengan kebutuhan masyarakat. Inilah yang disebut dengan prinsip relevansi. Alhamuddin (2013: 16) menyatakan bahwa sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada.

Fakta objektif dalam kehidupan sosial, masalah yang dihadapi manusia sangatlah kompleks. Hal tersebut disebabkan oleh faktor ketidak menentuan, multiperspektif, dan proses saling keterkaitan antara satu dengan yang lain. sehingga kurikulum tidak hanya berisi satu disiplin ilmu saja, tetapi sudah menjelma menjadi sesuatu yang sistemik dan bersifat kompleks. Adanya saling keterkaitan antar disiplin ilmu tersebut menjadi sebuah hukum alam. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai permasalahan yang dihadapi manusia tidak dapat dipahami dan dipecahkan dengan hanya menggunakan satu sudut pandang keilmuan atau lebih, tetapi memerlukan berbagai pendekatan disiplin ilmu. Sehingga alternatif kurikulum yang relevan untuk dikembangkan sekolah modern saat ini adalah kurikulum transdisipliner. *"the*